

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Ray Janson Radio Podcast
(Sumber: Arsip Ray Janson Radio Podcast)

Ray Janson Radio Podcast merupakan media penyedia hiburan berupa konten *podcast* yang sudah berjalan dari tahun 2019 yang didirikan oleh Chef Ray Janson itu sendiri. Ray Janson adalah seorang *professional Chef* yang memiliki banyak pengalaman, beberapa diantaranya adalah pernah belajar memasak di Prancis dan bekerja di beberapa restoran besar di Eropa. Setelah kembali ke Indonesia, Ray Janson bekerja sebagai *Executive Chef* dan juga konsultan di hotel ataupun restoran. Ketika pandemi yang terjadi pada tahun 2020 silam, Ray Janson memutuskan untuk menutup restorannya yang bernama FEAST by Kokiku di daerah Gunawarman, Jakarta Selatan. Setelah menutup bisnis restoran, Ray Janson berpindah fokus menjadi seorang *content creator / podcaster*. Ia membuat konten *podcast* yang isinya membahas tentang industri F&B di Indonesia. Dengan *podcast* yang dijalani saat ini, Ray Janson memiliki tujuan untuk memperkenalkan para tokoh F&B Indonesia, sekaligus berbagi pengalaman kepada orang-orang yang penasaran dan ingin berkecimpung ke dunia F&B.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

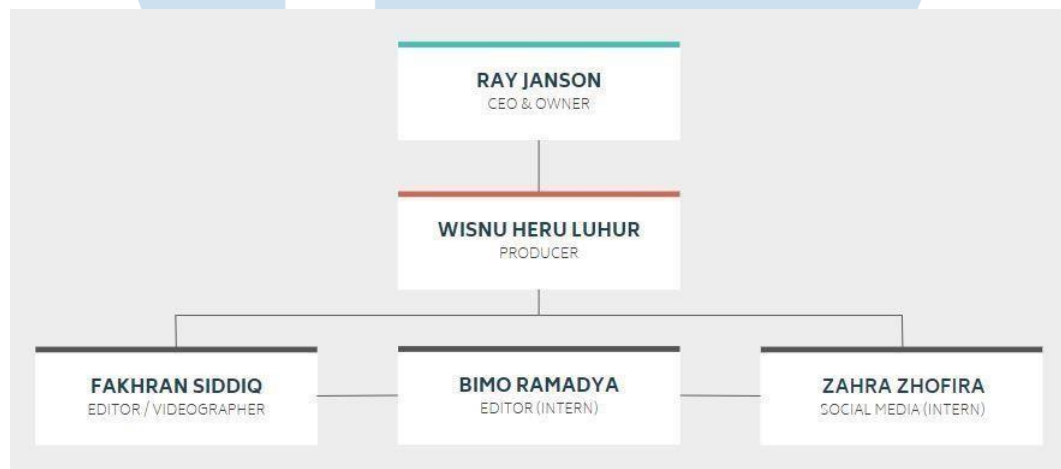
Menampilkan Indonesia kepada dunia, melalui perjalanan, budaya, masyarakat, dan keterampilan memasak.

Misi:

Memberikan *platform* kepada orang-orang untuk mempertunjukkan kisah dan produk mereka melalui berbagai *platform* media sosial.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi dari Ray Janson Radio Podcast:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Ray Janson Radio

Bagan diatas merupakan struktur organisasi dari Ray Janson Radio Podcast itu sendiri. Ray Janson Radio masih mempunyai tim dengan struktur yang kecil namun cukup untuk mengemban tugas-tugas yang diberikan. Dari bagan diatas, penulis menjabat kedudukan sebagai seorang *editor intern* dan bekerja langsung dibawah *CEO / Owner* yakni Ray Janson itu sendiri, dan juga dibawah produser yakni Wisnu Heru Luhur. Penulis sebagai seorang editor juga tidak bekerja sendiri namun bersampingan dengan *editor* utama dan juga seorang *social media intern*.